

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERBASIS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KEBERLANJUTAN KEUANGAN PERUSAHAAN PT HUTAMA KARYA TAHUN 2023 – 2025

Syafira Afriani
shafirahira5@gmail.com
ST AIS Sangatta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat likuiditas dan solvabilitas PT Hutama Karya (Persero) serta menilai keberlanjutan keuangan perusahaan selama periode 2023–2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan rasio likuiditas yang diukur melalui Current Ratio (CR) dan rasio solvabilitas yang diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas PT Hutama Karya berada pada kondisi yang baik dengan Current Ratio sebesar 227,4% pada tahun 2023, 213,8% pada tahun 2024, dan 213,0% pada tahun 2025. Sementara itu, tingkat solvabilitas perusahaan juga menunjukkan kondisi yang sehat dengan Debt to Asset Ratio sebesar 31,3% pada tahun 2023, 29,6% pada tahun 2024, dan 29,7% pada tahun 2025. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, PT Hutama Karya dinilai memiliki kondisi keuangan yang stabil dan mendukung keberlanjutan usaha perusahaan di masa mendatang.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Keberlanjutan Keuangan, PT Hutama Karya, Likuiditas, Solvabilitas.

Abstrak

This study aims to analyze the liquidity and solvency levels of PT Hutama Karya (Persero) and evaluate the company's financial sustainability during the 2023–2025 period. The research employed a descriptive quantitative method using secondary data obtained from the company's annual financial statements. The analysis was conducted using liquidity ratios measured by the Current Ratio (CR) and solvency ratios measured by the Debt to Asset Ratio (DAR). The results indicate that PT Hutama Karya maintained a strong liquidity position, with Current Ratios of 227.4% in 2023, 213.8% in 2024, and 213.0% in 2025. Furthermore, the company's solvency condition remained healthy, as reflected by Debt to Asset Ratios of 31.3% in 2023, 29.6% in 2024, and 29.7% in 2025. These findings demonstrate that the company has a strong ability to meet both its short-term and long-term obligations. Therefore, PT Hutama Karya is considered to have stable financial conditions that support its business sustainability and future growth.

Keywords: Financial Ratios, Financial Sustainability, PT Hutama Karya, Liquidity, Solvency.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah salah satu parameter penting yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan berhasil dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan usahanya. Kinerja keuangan yang positif mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba, memenuhi kewajiban, dan mempertahankan stabilitas finansial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dari investor, kreditor, dan pihak-pihak terkait lainnya. Untuk mendalami keadaan keuangan perusahaan, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan menggunakan berbagai rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah alat yang sering digunakan untuk menilai situasi perusahaan. Rasio likuiditas berfungsi untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, ukuran perusahaan juga sering dihubungkan dengan kinerja keuangan, karena perusahaan yang memiliki aset besar biasanya memiliki akses yang lebih baik terhadap pembiayaan dan peluang investasi. Ketiga elemen tersebut diyakini dapat mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Beragam studi sebelumnya menunjukkan temuan yang berbeda mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Beberapa di antaranya menemukan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan, sementara solvabilitas cenderung memberikan pengaruh negatif karena tingginya penggunaan utang. Namun, terdapat juga penelitian yang menghasilkan hasil yang tidak seragam. Perbedaan ini mengindikasikan adanya celah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut melalui studi pada objek yang berbeda.

Salah satu perusahaan yang menarik untuk diteliti adalah PT Hutama Karya, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di sektor konstruksi dan infrastruktur. Sebagai perusahaan yang terlibat dalam pembangunan sejumlah proyek strategis nasional, PT Hutama Karya mengelola aset dan sumber pembiayaan dalam jumlah signifikan, sehingga membutuhkan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.

Dari laporan keuangan yang ada, PT Hutama Karya menunjukkan fluktuasi signifikan dalam kondisi keuangan selama tahun 2023–2025. Dari segi aset, perusahaan mengalami kenaikan di periode tertentu yang kemudian diikuti oleh penurunan di periode berikutnya. Di sisi lain, aset lancar, terutama kas dan setara kas, menunjukkan penurunan yang dapat berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis likuiditas dalam mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan.

Dalam hal solvabilitas, perusahaan memperlihatkan adanya langkah untuk mengurangi total kewajiban. Meskipun demikian, PT Hutama Karya masih memiliki jumlah kewajiban jangka panjang yang cukup besar dalam bentuk pinjaman bank, obligasi, dan sukuk. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih bergantung pada sumber pembiayaan eksternal yang dapat menambah risiko keuangan jika tidak diimbangi dengan kemampuan untuk menghasilkan laba yang cukup.

Sementara itu, dari segi profitabilitas, PT Hutama Karya berhasil menunjukkan kemajuan kinerja dengan mencatatkan laba bersih setelah sebelumnya mengalami kerugian. Peningkatan laba tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan, tetapi juga oleh efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional. Selain itu, adanya peningkatan ekuitas perusahaan menandakan penguatan struktur permodalan yang mendukung aktivitas operasional dan pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Karakteristik dari industri konstruksi yang dijalankan oleh PT Hutama Karya memiliki ciri khas tertentu, di antaranya proyek yang berlangsung dalam jangka waktu lama, sistem pembayaran yang dilakukan secara bertahap, serta tingginya jumlah piutang dan tagihan proyek. Situasi ini bisa berdampak pada likuiditas perusahaan, karena pendapatan yang dicatat dalam laporan keuangan tidak selalu langsung tersedia dalam bentuk uang tunai. Selain itu, perusahaan juga memiliki investasi yang signifikan pada aset infrastruktur yang akan memberikan keuntungan ekonomi di masa yang akan datang, namun cukup sulit untuk diubah menjadi uang tunai dalam waktu singkat.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Hutama Karya dipengaruhi oleh berbagai elemen yang saling berhubungan, terutama likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna menganalisis dampak faktor-faktor tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan

yang berguna bagi perusahaan, investor, akademisi, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam memahami situasi keuangan PT Utama Karya dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat di masa depan.

METODOLOGI

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Alasan memilih pendekatan tersebut adalah karena fokus penelitian pada pengolahan serta analisis data keuangan yang disajikan dalam format angka untuk memberikan gambaran objektif mengenai keadaan finansial perusahaan. Dengan pendekatan ini, peneliti mampu menjelaskan aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan kesehatan keuangan PT Utama Karya berdasarkan data dari laporan keuangannya, tanpa ada manipulasi terhadap variabel yang dianalisis.

Metode deskriptif diterapkan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama durasi penelitian, sehingga dapat dinilai sejauh mana kinerja keuangan serta kelangsungan finansial perusahaan. Proses analisis dilakukan dengan menginterpretasikan hasil rasio keuangan yang didapat dari laporan keuangan PT Utama Karya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Sumber data diambil dari laporan keuangan tahunan PT Utama Karya (Persero) yang telah dipublikasikan secara resmi dan dapat diakses oleh publik.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian, terutama laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta laporan keuangan lain yang dikeluarkan oleh PT Utama Karya selama tahun 2023–2025. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai referensi seperti buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendukung dasar teori serta analisis penelitian.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil dari analisis tersebut akan dijadikan acuan untuk menilai kinerja keuangan dan memberikan gambaran tentang perkembangan kondisi keuangan PT Utama Karya selama masa penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio Likuiditas

Likuiditas merujuk pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Untuk menganalisis likuiditas PT Utama Karya (Persero), studi ini memanfaatkan Current Ratio (CR).

Tabel 1 Data Current Ratio PT Utama Karya Tahun 2023–2025

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Current Ratio
2023	49.614.335	21.820.021	227,4%
2024	56.464.882	26.413.755	213,8%
2025	61.645.942	28.938.403	213,0%

Sumber: Laporan Keuangan PT Utama Karya (Persero), diolah peneliti (2026).

Perhitungan Current Ratio
Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{49.614.335}{21.820.021} \times 100\% \\ &= 227,4\% \end{aligned}$$

Tahun 2024

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{56.464.882}{2.413.755} \times 100\% \\ &= 213,8\% \end{aligned}$$

Tahun 2025

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{61.645.942}{28.938.403} \times 100\% \\ &= 213,0\% \end{aligned}$$

Pembahasan Likuiditas

Berdasarkan perhitungan Current Ratio, situasi likuiditas PT Utama Karya selama periode 2023–2025 menunjukkan kinerja yang baik. Di tahun 2023, Current Ratio tercatat sebesar 227,4%, menunjukkan bahwa setiap Rp1 kewajiban lancar memiliki dukungan Rp2,27 dari aset lancar. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan risiko likuiditas yang cukup rendah.

Pada tahun 2024, Current Ratio menurun menjadi 213,8%. Penurunan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan liabilitas lancar lebih signifikan daripada pertumbuhan aset lancar. Meski demikian, rasio tersebut masih di atas ambang batas umum sebesar 200%, yang menandakan bahwa perusahaan tetap berada dalam kondisi likuid yang baik.

Di tahun 2025, Current Ratio kembali sedikit menurun menjadi 213,0%. Meskipun ada penurunan dari tahun sebelumnya, angka rasio tersebut masih menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian, secara keseluruhan PT Utama Karya berhasil mempertahankan likuiditas yang sehat selama periode studi ini.

Kemampuan perusahaan untuk menjaga Current Ratio di atas ambang batas menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja sudah dilakukan dengan cukup baik. Situasi ini mendukung kelangsungan operasional perusahaan, karena perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi masalah keuangan yang berarti.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR).

Tabel 2 Data Debt to Asset Ratio PT Utama Karya Tahun 2023–2025

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	DAR
2023	53.114.974	169.739.487	31,3%
2024	58.046.221	196.046.672	29,6%
2025	59.716.914	200.894.983	29,7%

Sumber: Laporan Keuangan PT Utama Karya (Persero), diolah peneliti (2026)

Perhitungan Debt to Asset Ratio
Tahun 2023

$$\begin{aligned} \text{DAR} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{53.114.974}{169.739.487} \times 100\% \\ &= 31,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2024} \\ \text{DAR} &= \frac{58.046.221}{196.046.672} \times 100\% \\ &= 29,6\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2025} \\ \text{DAR} &= \frac{59.716.914}{200.894.983} \times 100\% \\ &= 29,7\% \end{aligned}$$

Pembahasan Solvabilitas

Berdasarkan perhitungan Debt to Asset Ratio, kondisi solvabilitas PT Utama Karya pada periode 2023–2025 menunjukkan keadaan yang cukup stabil. Pada tahun 2023, nilai DAR tercatat sebesar 31,3%, yang berarti bahwa setiap Rp1 aset perusahaan didukung oleh utang sebesar Rp0,31. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar aset perusahaan masih dibiayai oleh modal sendiri sehingga risiko keuangan perusahaan tergolong rendah.

Pada tahun 2024, angka DAR menurun menjadi 29,6%. Penurunan ini menandakan bahwa peningkatan aset perusahaan melebihi pertumbuhan total kewajiban. Hal ini menggambarkan adanya perbaikan dalam struktur modal perusahaan serta menurunnya ketergantungan terhadap dana yang berasal dari utang.

Pada tahun 2025, angka DAR sedikit naik menjadi 29,7%. Meskipun terdapat kenaikan, rasio tersebut masih terjaga dalam kategori yang aman. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu mengelola utangnya dengan baik tanpa menimbulkan risiko finansial yang berlebihan.

Secara umum, analisis menunjukkan bahwa PT Utama Karya memiliki solvabilitas yang baik. Struktur modal yang cukup sehat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan menjaga stabilitas finansialnya.

3. Evaluasi Keberlanjutan Keuangan PT Utama Karya (Persero)

Tabel 3 Ikhtisar Hasil Analisis Rasio Keuangan

Rasio	2023	2024	2025	Keterangan
Current Ratio	227,4%	213,8%	213,0%	Likuid
Debt to Asset Ratio	31,3%	29,6%	% 29,7%	Solvabel

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Hasil evaluasi mengenai rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Utama Karya dalam rentang waktu 2023 hingga 2025 cukup mengembirakan. Dari segi likuiditas, perusahaan dapat mempertahankan Current Ratio di atas rata-rata industri yang umumnya adalah 200%. Ini menandakan perusahaan memiliki kapasitas yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang ada. Kemampuan tersebut menunjukkan pengelolaan modal kerja yang efisien, sehingga kegiatan operasional dapat berlangsung tanpa mengalami masalah keuangan yang serius.

Dari perspektif solvabilitas, persentase Debt to Asset Ratio berada di rentang 29% hingga 31%, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan tergolong aman. Tingkat ketergantungan yang rendah pada utang mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa PT Utama Karya memiliki kapasitas yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan mengelola potensi risiko keuangan yang mungkin timbul dari penggunaan utang.

Perkembangan keuangan PT Utama Karya selama penelitian menunjukkan pola yang cukup stabil. Meski terdapat fluktuasi pada Current Ratio dan Debt to Asset Ratio setiap tahunnya, perubahan yang terjadi tetap berada dalam batas wajar dan tidak mengindikasikan adanya penurunan yang signifikan dalam kondisi keuangan. Turunnya

Current Ratio tidak berpengaruh besar terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan perubahan kecil pada Debt to Asset Ratio menunjukkan perusahaan masih dapat menjaga keseimbangan antara utang dan aset yang dimiliki.

Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas PT Utama Karya berada di tingkat baik karena perusahaan mampu mempertahankan aset lancar yang cukup guna memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, solvabilitas perusahaan juga terbilang sehat karena rasio utang terhadap aset masih berada dalam batas yang terkendali. Kedua rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang baik untuk menjaga kestabilan finansial dan mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki dengan efektif.

Secara keseluruhan, hasil analisis memperlihatkan bahwa PT Utama Karya memiliki keadaan keuangan yang cukup baik dan stabil sepanjang tahun 2023 hingga 2025. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang mencerminkan bahwa fondasi keuangannya kuat dan mendukung keberlanjutan usaha. Dengan kondisi likuiditas yang mantap serta solvabilitas yang terjaga, PT Utama Karya dinilai mampu mempertahankan keberlangsungan operasional, mendukung pelaksanaan proyek strategis nasional, serta menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan yang dilakukan terhadap PT Utama Karya (Persero) selama periode 2023–2025, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berada dalam kategori baik dan relatif stabil. Dari aspek likuiditas, perusahaan mampu mempertahankan tingkat Current Ratio di atas 200% setiap tahunnya, yang menunjukkan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Meskipun terjadi sedikit penurunan rasio dari tahun ke tahun, kondisi tersebut tidak mengurangi kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran operasionalnya. Dari aspek solvabilitas, nilai Debt to Asset Ratio berada pada kisaran 29%–31%, yang menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang masih dalam batas yang aman dan struktur permodalan perusahaan tergolong sehat. Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa PT Utama Karya memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga mampu menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Dengan kondisi likuiditas dan solvabilitas yang terjaga, perusahaan dinilai memiliki prospek keberlanjutan keuangan yang baik serta mampu mendukung kelangsungan usaha dan pelaksanaan berbagai proyek strategis secara berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaryuni, Lilik. “Eksistensi BASYARNAS Pasca Lahirnya UU No. 3 Tahun 2006 Tentang Peradilan Agama.” *At-Tawazun, Journal of Islamic Economics* ... 9, no. 1 (2021): 27–33.
- Prasetyo, Totok Adhi, and Prodi. “Penentuan Nilai Aset Perusahaan Penerbit Efek Syariah.” *At-Tawazun, Journal of Islamic Economics*... VII, no. 1 (2019): 55–74.
- Setiyowati, S W. “Wakaf Uang Dengan Pendekatan Fiqih Kontemporer.” *At-Tawazun, Journal of Islamic Economics*... 9, no. 1 (2021): 21–26. <http://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/at-tawazun/article/view/92>.
- Sirajul, Muhammad, Amin Mubarak, M Tahir, Sharia Management, Mudharabah Syirkah, Business Expansion, and Article Info. “Implementasi Manajemen Syariah Dan Strategi Bisnis Ekspansi Bisnis Pada Istana Laundry Di Samarinda.” *At-Tawazun, Journal of Islamic Economics* ... 10, no. 02 (2022). <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/at-tawazun/article/view/190/108>.

- Sismanto. "The Halal Industry in Jurisprudence Islamic Law Perspective." At *Tawazun* 9, no. 1 (2021): 34–40.
- Aden, Aurellia Salwa, eta Farida Idayati. «Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Asuransi Jasa Tania Tbk». *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 12, zenb. 6 (2023(e)ko).
- Desriyunia, Gisca Dwi, Kartika Wulandhari, Della Puspita, Jasmine Jasmine, eta Tri Yulaeli. «Faktor–faktor rasio keuangan meliputi: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (Literature review manajemen keuangan)». *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen* 1, zenb. 3 (2023(e)ko): 131–55.
- Elfahmi, Ryan. «PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT HUTAMA KARYA PERSERO, PERIODE 2014-2024». *Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin* 1, zenb. 4 (2025(e)ko): 32–39.
- Hamdani, Hamdani, eta Halimatus Sa'diyah. «Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian». *Journal of Linguistics and Social Studies* 2, zenb. 2 (2025(e)ko): 64–73.
- Hermawan, Sigit, eta Amirullah Amirullah. «Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif & kualitatif». *Media Nusa Creative*, 2016(e)ko .
- KUMALA SARI, DEWI. «PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT MAYORA INDAH TBK». *IAIN Parepare*, 2025(e)ko .
- Nuarisqi, Kartika, eta Roby Syaiful Ubed. «ANALISIS DAMPAK PROYEK STRATEGIS NASIONAL (PSN) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT HUTAMA KARYA (PERSERO) TAHUN 2012 sampai dengan 2018». *Indonesian Rich Journal* 1, zenb. 2 (2020(e)ko): 63–72.
- Periyadi, Periyadi, Noorlalily Maulida, eta Idzani Muttaqin. «Pengaruh pendapatan biaya serta efisiensi beban operasional dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan: Studi kasus pada CV. Intiga Harapan Sukses». *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 4, zenb. 2 (2025(e)ko): 62–74.
- Saladin, Hendry, eta Reina Damayanti. «Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk». *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 1, zenb. 2 (2019(e)ko): 120–33.
- Syahrani, Sefiza, eta Ersi Sisdianto. «Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan». *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, zenb. 11 (2024(e)ko).